

## **Lawan Ancaman China, Tetangga RI Beli 5 Kapal Selam Nuklir AS**

Jakarta, CNBC Indonesia - Australia diperkirakan akan membeli hingga lima kapal selam bertenaga nuklir kelas Virginia Amerika Serikat (AS) pada 2030. Pembelian akan dilakukan sebagai bagian perjanjian pertahanan AUKUS, aliansi antara AS, Inggris, dan Australia untuk melawan ancaman China. Melansir Reuters, pakta AUKUS akan memiliki beberapa tahap dengan setidaknya satu kapal selam AS mengunjungi pelabuhan Australia di tahun-tahun mendatang dan berakhir pada akhir 2030 dengan kapal selam kelas baru yang dibangun dengan desain Inggris dan teknologi Amerika. Dua pejabat, berbicara dengan syarat anonim pada Rabu (8/3/2023), mengatakan setelah kunjungan pelabuhan tahunan, AS akan mengerahkan beberapa kapal selam di Australia Barat sekitar tahun 2027. Pada awal 2030-an, Australia akan membeli tiga kapal selam kelas Virginia dan memiliki opsi untuk membeli dua lagi. AUKUS juga diharapkan menjadi proyek pertahanan terbesar Australia dan menawarkan prospek pekerjaan di ketiga negara tersebut. Australia memiliki armada yang terdiri dari enam kapal selam kelas Collins bertenaga konvensional, yang masa kerjanya akan diperpanjang hingga 2036. Kapal selam nuklir dapat bertahan di bawah air lebih lama daripada kapal selam konvensional dan lebih sulit dideteksi. Para pejabat tidak memerinci rencana kapal selam kelas baru, termasuk menawarkan secara spesifik tentang lokasi produksi. Di bawah kesepakatan AUKUS awal yang diumumkan pada 2021, AS dan Inggris setuju untuk memberi Australia teknologi dan kemampuan untuk mengerahkan kapal selam bertenaga nuklir sebagai bagian dari upaya bersama untuk melawan meningkatnya ancaman yang ditimbulkan oleh China di kawasan Indo-Pasifik. Selama lima tahun ke depan, pekerja Australia akan datang ke galangan kapal selam AS untuk mengamati dan berlatih. Pelatihan ini akan secara langsung menguntungkan produksi kapal selam AS karena saat ini ada kekurangan tenaga kerja untuk pekerja galangan kapal yang dibutuhkan AS untuk membangun kapal selamnya, kata sebuah sumber. Menurut Layanan Riset Kongres, rencana pembuatan kapal Angkatan Laut 30 tahun yang dirilis tahun lalu memperkirakan kapal selam diproduksi dengan laju 1,76 hingga 2,24 per tahun dan memperkirakan armada tumbuh antara 60 hingga 69 kapal selam serang nuklir pada tahun 2052,. General

Dynamics Corp, yang membuat kapal selam kelas Virginia, memiliki 17 di antaranya dalam backlog pengiriman hingga tahun 2032.